



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

STUDI TENTANG ASPEK KOMUNAL PELAYANAN KAUM MUDA SEBAGAI KONTEKS
PEMBENTUKAN IDENTITAS KRISTEN PADA REMAJA

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teologi

Oleh
Nanda Christabella
NIM: 1012012195

Jakarta
2024

LEMBAR PENGESAHAN

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung mengesahkan skripsi berjudul **STUDI TENTANG ASPEK KOMUNAL PELAYANAN KAUM MUDA SEBAGAI KONTEKS PEMBENTUKAN IDENTITAS KRISTEN PADA REMAJA**, yang telah diuji dan dinyatakan lulus oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 1 Februari 2024.

Dosen Penguji

Tanda Tangan

1. Ivan Christian, M.I.Kom., M.Th.
NIDN: 2330079201



2. Pdt. Ir. Johan Djuandy, Th.M.
NIDN: 2307086801



3. Yeremia Yordani Putra, M.Th.
NIDN: 2323119201



Jakarta, 15 Februari 2024
Ketua




Pdt. Casthelia Kartika, D.Th.
NIDN: 2323057301

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **STUDI TENTANG ASPEK KOMUNAL PELAYANAN KAUM MUDA SEBAGAI KONTEKS PEMBENTUKAN IDENTITAS KRISTEN PADA REMAJA**, sepenuhnya adalah hasil karya saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apapun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 1 Februari 2024



Nanda Christabella
NIM: 1012012195

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) Nanda Christabella (1012012195)
- (B) STUDI TENTANG ASPEK KOMUNAL PELAYANAN KAUM MUDA SEBAGAI KONTEKS PEMBENTUKAN IDENTITAS KRISTEN PADA REMAJA
- (C) viii + 107 hlm; 2024
- (D) Program Studi Sarjana Teologi/Penggembalaan
- (E) Masa remaja ialah masa seseorang mulai fokus untuk mengeksplorasi identitas dirinya. Dalam proses eksplorasi identitas remaja, komunitas memainkan peran yang penting. Komunitas dapat memberikan pengaruh yang baik, juga mungkin kurang baik dalam proses pembentukan identitas remaja. Dalam hal ini, komunitas pelayanan kaum muda perlu hadir dalam proses pembentukan identitas remaja agar mereka memiliki identitas Kristen. Skripsi ini bertujuan untuk melakukan studi mengenai aspek komunal pelayanan kaum muda, khususnya bagaimana komunitas pelayanan kaum muda dapat membentuk identitas Kristen pada diri remaja. Melalui metode riset literatur, ditemukan bahwa remaja seringkali mengalami krisis dalam memahami identitas apa yang seharusnya terbentuk pada diri mereka. Dari perspektif kekristenan, identitas yang harus terbentuk adalah identitas Kristen yang didasari dengan pemahaman bahwa mereka adalah gambar dan rupa Allah, manusia baru dalam Kristus, anak-anak Allah, dan garam dan terang dunia. Kemudian, untuk membentuk identitas Kristen, aspek komunal pelayanan kaum muda perlu memiliki lima nilai utama, yaitu senantiasa menjunjung ingatan akan karya Allah, senantiasa menjunjung kebersamaan, mengidentifikasi potensi remaja, senantiasa menjunjung kontribusi remaja, dan senantiasa menjunjung pertumbuhan kedewasaan. Kelima nilai utama tersebut harus diwujudkan ke dalam empat strategi, yaitu memuridkan remaja untuk memahami dan menginternalisasikan identitas Kristen, menghadirkan orang dewasa yang melakukan *mentoring* terhadap remaja, membangun *safe space* bagi remaja yang mengalami moratorium identitas, dan membuka ruang bagi remaja untuk mengeksplorasi identitasnya.
- (F) BIBLIOGRAFI 99 (1956 - 2023)
- (G) Ivan Christian, M.I.Kom., M.Th.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
BAB SATU PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Masalah	1
Rumusan Masalah	11
Tujuan Penelitian	12
Pembatasan Penelitian	13
Manfaat Penelitian	13
Metode Penelitian	13
Sistematika Penulisan	14
BAB DUA REMAJA DAN PEMBENTUKAN IDENTITAS KRISTEN	16
Pendahuluan	16
Definisi Remaja	16
Identitas Remaja	19
Pengertian Identitas	19
Perkembangan Identitas Remaja	22
Erik Erikson: Identity vs Role Confusion	22
James Marcia: Empat Status Identitas	24
The Three-factor Identity Model	26
Aspek Personal dan Sosial dalam Perkembangan Identitas Remaja	28
Aspek Personal	29
Aspek Sosial	30
Identitas Kristen	32
Gambar dan Rupa Allah	35
Manusia Baru dalam Kristus	37
Anak-anak Allah	40
Garam dan Terang Dunia	42
Kesimpulan	44
BAB TIGA ASPEK KOMUNAL DALAM PELAYANAN KAUM MUDA	45
Pendahuluan	45
Pelayanan Kaum Muda	45

Komunitas dalam Pelayanan Kaum Muda	47
Aspek Komunal dalam Pelayanan Kaum Muda	47
Komunitas dari Perspektif Teologis	49
Nilai-nilai Penting dalam Komunitas Pelayanan Kaum Muda	56
Senantiasa Menjunjung Ingatan akan Karya Allah	56
Senantiasa Menjunjung Kebersamaan	58
Mengidentifikasi Potensi Remaja	61
Senantiasa Menjunjung Kontribusi Remaja	63
Senantiasa Menjunjung Pertumbuhan Kedewasaan	64
Kesimpulan	66
BAB EMPAT PEMBENTUKAN IDENTITAS KRISTEN MELALUI ASPEK KOMUNAL PELAYANAN KAUM MUDA	68
Pendahuluan	68
Memuridkan Remaja untuk Memahami dan Menginternalisasikan Identitas Kristen Pada Dirinya	68
Pembinaan Rohani	70
Kelompok Kecil	73
Menghadirkan Orang Dewasa yang Melakukan Mentoring terhadap Remaja	76
Kehadiran melalui Hubungan dan Kebersamaan	80
Membangun Suatu <i>Safe Space</i> bagi Remaja yang Mengalami Moratorium Identitas	81
<i>Safe Space</i> melalui Relasi yang Ramah dan Bersekutu	83
<i>Safe Space</i> melalui Relasi yang Otentik	87
Membuka Ruang bagi Remaja untuk dapat Mengeksplorasi Identitasnya Dalam Komunitas Pelayanan Kaum Muda	89
Pelayanan sebagai Bentuk Eksplorasi	90
Pelatihan sebagai Bentuk Eksplorasi	93
Kesimpulan	94
BAB LIMA KESIMPULAN	96
BIBLIOGRAFI	100